

Kamis Pon, 29 Januari 2015

HALAMAN 5

BERNAS JOGJA

Kurikulum KKNi Siapkan Lulusan Berkualitas

JOGJA--Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan tinggi (PT) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) akan mampu melahirkan lulusan yang berkualitas. Sebab KKNi menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

KKNi juga merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu sistem pelatihan kerja nasional serta sistem

penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional.

"Karena itu sejak 2013 lalu UPY sudah menerapkan KBK yang mengacu KKNi untuk mendidik para mahasiswa," papar Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Dr Sukadari SH SE MM disela-sela studi banding KBK berbasis KKNi dan pentas seni 122 mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Mahasaraswati, Denpasar Bali ke kampus setempat, Rabu (28/1).

Melalui penerapan kebijakan tersebut, selain outcome yang berkualitas, PT pun akan semakin diminati. Outcome PT yang memiliki kompetensi yang terstandar dan diakui di tingkat internasional menjadi salah

satu indikator tingginya minat mahasiswa.

Dicontohkan Sukadari, minat mahasiswa untuk berkuliah di universitas tersebut semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan hingga gelombang ketiga, calon mahasiswa yang mendaftar ke kampus tersebut masih saja tinggi.

UPY setiap tahun menerima sekitar 1.300 mahasiswa baru. Jumlah itu terus saja meningkat dari tahun ke tahun.

"Karena itu kami selalu mencari masukan dari stakeholder, terutama para pengguna lulusan. Contohnya di PBSI, kami meminta masukan dari sekolah sebagai pengguna pendidikan di UPY bisa relevan dengan kebutuhan pasar agar tidak terjadi pertentangan antara perguruan tinggi de-

ngan praktisi. Kampus pun tidak hanya jadi menara gading tapi masuk ke dunia nyata," ungkapnya.

Sementara Kaprodi PBSI Universitas Mahasaraswati, Denpasar Bali, Dra Ni Luh Sukadani MHum dalam mengungkapkan, kunjungan tersebut dimaksudkan untuk pembelajaran KBK Berbasis KKNi yang diterapkan UPY. Pembelajaran dilakukan karena Universitas Mahasaraswati belum menerapkan aturan tersebut hingga saat ini.

"Selama ini kami masih buntu meski Prodi PBSI sudah ada sejak 2013. Kami perlu banyak belajar Kurikulum KKNi. Melalui studi banding ini diharapkan ada diskusi dan bertukar informasi terkait kurikulum tersebut karena kami masih perlu banyak belajar," imbuhnya. (ptu)



PENTAS SENI--Mahasiswa PBSI Universitas Mahasaraswati menampilkan tarian Bali dalam studi banding KBK berbasis KKNi dan pentas seni 122 mahasiswa dan dosen Prodi PBSI Universitas Mahasaraswati, Denpasar Bali ke UPY, Rabu (28/1).

YVESTA PUTU AYU/BERNAS JOGJA